

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007:6) penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan yang lainnya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Pendeskripsian pada penelitian ini bertujuan agar tercapainya tujuan penelitian dalam mengungkapkan aspek historis tari Sekar Klayar, aspek filosofis mengenai makna pola gerakan tari Sekar Klayar serta aspek fundamental matematis pada tari Sekar Klayar.

Marsigit (2018:23) berpendapat bahwa etnomatematika adalah suatu ilmu yang digunakan untuk memahami bagaimana matematika diadaptasi dari sebuah budaya dan berfungsi untuk mengekspresikan hubungan antara budaya dan matematika. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berupa pendekatan etnografi. Menurut Wijaya (2018:61) etnografi adalah studi kualitatif terhadap diri individu atau sekelompok dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural atau budaya secara lebih mendalam secara sistematis atau terstruktur. Selain itu, menurut Afrizal (2015:35) penelitian etnografi merupakan sebuah metode penelitian kualitatif untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh kebudayaan suatu komunitas.

Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggali informasi melalui studi dokumentasi berupa video youtube dan dokumen pribadi, observasi lapangan, serta wawancara kepada seniman Pacitan yang mengetahui secara jelas tentang objek penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari eksplorasi etnomatematika yang berupa aktivitas etnomatematika dan konsep matematika pada gerak tari Sekar Klayar Pacitan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sanggar Gage Penariku, Kelurahan Pucangsewu, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Adapun penulis memilih Sanggar Gage Penariku sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut :

- a. Belum ada penelitian tentang etnomatematika pada tari Sekar Klayar di Pacitan.
- b. Sebagai wujud rasa cinta peneliti dengan kebudayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Pacitan.
- c. Terbatasnya waktu, jarak dan biaya yang dimiliki peneliti.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan berapa lama proses dalam penelitian, yang terdiri dari tiga tahap yaitu :

Tabel 3.1

## Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap	Waktu	Kegiatan
1	Perencanaan	Februari-Mei	Pengajuan judul, permohonan pemimbing, penyusunan proposal, dan pembuatan permohonan izin penelitian.
2	Pelaksanaan	Juni	Pengambilan data di lapangan
3	Penyelesaian	Juli	Menganalisis data dan melakukan penyusunan laporan

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Narasumber penelitian ini melibatkan tiga narasumber dengan rincian sebagai berikut :

1. Ibu Ika Hariyani selaku pemilik Sanggar Gage Penariku sekaligus pelatih Tari Sekar Klayar.
2. Dessy Novyvasari selaku penari Tari Sekar Klayar
3. Wiwin Nur Cahyaningsih selaku penari Tari Sekar Klayar

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aspek historis pada Tari Sekar Klayar, aspek filosofis pada Tari Sekar Klayar, serta aktifitas fundamental matematis yang terdapat pada Tari Sekar Klayar.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013:162).

Pada penelitian ini, adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

##### **1. Peneliti (*human instrument*)**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti, yaitu seseorang berperan sebagai instrumen utama yang tidak dapat diganti atau diwakilkan kepada orang lain. Peneliti juga berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

##### **2. Instrumen Pendamping**

Dalam penelitian ini juga mempunyai instrumen pendamping maksudnya adalah sebuah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun instrument pendamping dalam penelitian ini yaitu :

##### **1) Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan menggunakan alternatif melalui unggahan video Youtube. Hal ini dilakukan karena selama penelitian kebijakan pembatasan sosial dan jaga jarak akibat pandemi covid-19, anggota sanggar tidak melaksanakan latihan tari. Observasi yang dilakukan bertujuan melihat pola gerak yang digunakan dalam Tari Sekar Klayar serta melihat aspek fundamental matematis yang terdapat pada Tari Sekar Klayar di Sanggar Gage Penariku di Kelurahan Pucangsewu, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Saat melakukan observasi, peneliti akan membuat catatan lapangan yang nantinya akan digunakan saat menganalisis data.

## 2) **Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Wawancara dilakukan untuk mengarah pada maksud tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan melibatkan tiga narasumber, diantaranya adalah pemilik Sanggar Gage Penariku sekaligus pelatih tari, dua penari Tari Sekar Klayar. Wawancara dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui aspek historis Tari Sekar Klayar serta aspek filosofis pada pola atau gerakan Tari Sekar Klayar serta menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek matematis yang terdapat dalam Tari Sekar Klayar. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada

pedoman wawancara penelitian namun tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan tambahan yang diajukan peneliti kepada narasumber dalam rangka menggali dan memperoleh tambahan informasi yang lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk jenis wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan dalam wawancara semi-terstruktur bersifat terbuka yang berarti jawaban yang diberikan oleh terwawancara tidak dibatasi dan lebih bebas mengemukakan jawaban sesuai dengan konteks pembicaraan (Herdiansyah, 2019 : 114). Wawancara dilakukan secara fleksibel atau wawancara bisa dilakukan secara langsung ataupun secara online melalui whatsapp karena mengingat waktu dilaksanakan wawancara masih dalam kondisi pandemi covid-19.

### 3) **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif. Tujuan studi dokumentasi adalah agar peneliti dapat mempunyai gambaran mengenai subjek berupa foto, video, rekam suara dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti dalam menganalisis hasil observasi secara langsung untuk menunjang data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **E. Keabsahan Data**

Penelitian jenis kualitatif harus memuat data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan peneliti dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono,2018 : 372). Jenis triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi mengenai Tari Sekar Klayar peneliti menggunakan metode observasi dan hasil dokumentasi untuk mengecek kebenarannya. Proses observasi dilakukan secara informal. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Saat proses wawancara, peneliti memberikan waktu kepada narasumber untuk memberikan jawaban dengan tidak tergesa-gesa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berikut penjelasan untuk masing-masing komponen analisis :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan memilih data mana saja yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam proses reduksi data, peneliti menelaah

data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dapat digunakan dalam proses analisis data selanjutnya.

## 2. Sajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari hasil reduksi data. Data-data tersebut disusun sehingga menjadi informan yang bermakna. Peneliti juga mengkaitkan fenomena yang ada di lapangan dengan data-data yang diperoleh dari narasumber.

## 3. Verifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan memaknai data-data yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan.



